

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VIII A PADA MATERI SUJUD SAHWI SUJUD TILAWAH DAN
SUJUD SYUKUR MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

AMALIA ZAHRO

NPM.22001011001



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

2024

ABSTRAK

Zahro, Amalia.2025. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A Pada Materi Sujud Sahwi Sujud Tilawah dan Sujud Syukur Mata Pelajaran Fiqih di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.

Kata kunci : Pembelajaran Kooperatif, STAD, Hasil Belajar, Fiqih

Pembelajaran student teams achievement division (STAD) adalah bentuk dari metode pembelajaran kolaboratif yang menekankan interaksi antara para siswa untuk saling mendukung dan memotivasi dalam menguasai pembelajaran serta mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur pengumpulan data dilakukan menggunakan metode teknik tes. Jenis tes yang diterapkan adalah tes tertulis yang meliputi Pre Tes (Tes Awal). Selain itu, terdapat juga Post Tes (Tes Akhir) yang dilakukan untuk menilai sejauh mana hasil belajar siswa. Wawancara juga dilakukan dalam penelitian ini sebelum tindakan (pelaksanaan PTK) dengan guru mata pelajaran fiqih. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data yang mencakup daftar nama siswa, foto, dan data pendukung lainnya.

Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur dalam pelajaran Fiqih di MTs Raudlatul Ulum Karangploso, Kabupaten Malang.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbedaan tingkat ketuntasan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 38,40%, yang masih di bawah target keberhasilan yang ditetapkan. Setelah penerapan model pembelajaran STAD dilakukan secara lebih optimal pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 64,80%, melebihi target keberhasilan yang ditentukan, yaitu 60% siswa tuntas pada akhir siklus.

ABSTRACT

Zahro, Amalia.2025. *Implementation of STAD Type Cooperative Learning to Improve the Learning Outcomes of Class VIII A Students on the Material of Sahwi Prostration, Tilawah Prostration and Thanksgiving Prostration in Fiqh Subject at MTs Raudlatul Uhum Karangploso, Malang Regency*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Supervisor 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.

Keywords: Cooperative Learning, STAD, Learning Outcomes, Jurisprudence

Student Teams Achievement Division (STAD) learning is a form of collaborative learning method that emphasizes interaction between students to support and motivate each other in mastering learning and achieving optimal results. This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of STAD type cooperative learning in improving the learning outcomes of class VIII A students on the material of Sahwi prostration, tilawah prostration, and gratitude prostration.

The method used in this study was a classroom action research (CAR). Data collection procedures were conducted using test techniques. The type of test applied was a written test that included a pre-test (initial test). In addition, there was also a post-test (final test) conducted to assess the extent of student learning outcomes. Interviews were also conducted in this study before the action (CAR implementation) with the fiqh subject teacher. In addition, observations were conducted to observe teacher activities in the learning process before the implementation of the Student Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model. Documentation techniques were also used to collect data that included student names, photos, and other supporting data.

The results of the Classroom Action Research (CAR) that have been implemented, it can be concluded that the application of the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model has proven effective in improving the learning outcomes of class VIII A students on the material of premonition, tilawah prostrations, and gratitude prostrations in Fiqh lessons at MTs Raudlatul Ulum Karangploso, Malang Regency.

The improvement in student learning outcomes can be seen from the difference in completion rates between cycles I and II. In cycle I, the student completion rate only reached 38.40%, which was still below the set success target. After the STAD learning model was implemented more optimally in cycle II, student learning outcomes experienced a significant increase to 64.80%, exceeding the specified success target, which was 60% of students completing at the end of the cycle.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Melalui pendidikan setiap manusia diharapkan dapat mengembangkan dirinya melalui potensi yang dimiliki setiap manusia sehingga membentuk pribadi yang spiritual, akademis, dan berakhlak mulia. pendidikan bukan hanya bertujuan untuk mencapai hasil belajar saja, akan tetapi juga pendidikan mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan terencana. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk melaksanakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pembelajaran adalah aktivitas atau kegiatan manusia yang sangat penting dan dilakukan terus menerus selama orang tersebut masih hidup. manusia tidak dapat hidup sebagai manusia kecuali mereka dilatih atau diajarkan oleh orang lain. manusia membutuhkan manusia lain yang di sebut guru untuk mendidik dan mengajar berbagai ilmu untuk menjalankan proses kehidupan. Guru bertindak sebagai pendidik yang mencoba menyampaikan

sebanyak mungkin pengetahuan, sebanyak mungkin, karena mereka dapat secara aktif mengumpulkan atau mempertahankan pengetahuan. Belajar juga merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang atau seseorang untuk mempertahankan perubahan perilaku baru dan lebih baik karena pengalaman seseorang dalam interaksi dengan lingkungan dan makhluk lainnya.

Banyak siswa berasumsi bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang sangat membosankan. Biasanya, ketika guru menjelaskan materi dan siswa hanya bertugas untuk mendengarkan dan memahami materi yang mereka berikan. maka, penting bagi guru untuk mencegah siswa hanya memahami materi saja. Untuk itu, guru di tuntut harus berinovasi pada saat proses belajar mengajar untuk siswa. Ini dapat dilakukan dengan memperbaiki model pembelajaran yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran. Inovasi-inovasi tersebut sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran. menjadikan proses belajar mengajar yang biasanya pasif menjadi pembelajaran aktif dan tidak membosankan.

Inovasi dalam proses pembelajaran adalah bentuk kreativitas guru dalam manajemen pembelajaran, yang awalnya proses belajar mengajar dikemas dengan monoton dan membosankan menjadi pembelajaran yang aktif dan lebih menyenangkan. Inovasi penting dalam proses pembelajaran dan harus dilakukan oleh guru. Ini karena proses belajar mengajar akan lebih semangat, lebih menyenangkan dan menjadikan siswa aktif dalam berbagai proses pembelajaran. Kemauan guru untuk mencoba menemukan,

menggali, dan mencari berbagai inovasi, pendekatan, metode dan strategi dalam pembelajaran.

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berperan dalam membentuk karakter siswa, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam bagi seluruh siswa. Pelajaran ini membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah, muamalah, dan akhlak. Mempelajari ilmu fiqih dengan baik juga diharapkan dapat mengantarkan siswa menjadi muslim yang taat, pribadi yang baik dan berakhlak mulia.

Namun pembelajaran fiqih di MTs Raudlatul Ulum masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, seperti:

- a. Kurangnya minat dan motivasi siswa pada pembelajaran fiqih. Hal ini disebabkan karena metode dalam pembelajaran yang terlalu monoton dan kurang variatif, sehingga siswa merasa sangat bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran fiqih.
- b. Kesulitan siswa dalam memahami berbagai materi fiqih. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep pembelajaran fiqih, sehingga mereka kesulitan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, serta memperoleh hasil belajar yang diinginkan.
- c. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran fiqih yang didominasi oleh metode ceramah dan

pemberian tugas individual kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan berkolaborasi dengan teman sekelasnya.

Metode yang digunakan guru sebenarnya sudah bervariasi, seperti ceramah dan tanya jawab. Akan tetapi, umpan balik yang di berikan siswa masih kurang maksimal sehingga hasil belajar siswa kurang optimal. Apabila pembelajaran seperti ini terus terjadi, maka siswa akan kesulitan untuk mendapatkan hasil belajar secara optimal dan meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti berupaya menemukan cara agar hasil belajar siswa sesuai dengan harapan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran fiqih di MTs Raudlatul Ulum. STAD adalah model pembelajaran yang memfokuskan pada kerjasama antar siswa dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Model ini memiliki beberapa potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

- a) Meningkatkan minat dan motivasi siswa karena dalam pembelajaran STAD lebih menarik dan lebih variatif dibandingkan dengan metode pembelajaran yang masih tradisional.
- b) Membantu siswa dalam memahami materi-materi pembelajaran fiqih sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dan ide dalam satu kelompoknya.

- c) Meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran karena siswa diwajibkan untuk aktif berpartisipasi dalam kelompoknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul : “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A Pada Materi Sujud Sahwi Sujud Tilawah dan Sujud Syukur Mata Pelajaran Fiqih di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang?
3. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang .
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.
3. Mendeskripsikan hasil penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

Bagi peserta didik

Penelitian ini bermanfaat untuk mengurangi kejenuhan dan memudahkan siswa untuk memahami dalam proses pembelajaran fiqih

sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh

Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan inovasi dan bahan evaluasi dalam memilih metode dan media yang lebih tepat pada proses belajar mengajar untuk menciptakan generasi yang unggul.

Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan sebagai calon guru untuk dapat mengembangkan kemampuan peserta didik ketika terjun ke lapangan.

E. Definisi Operasional

Peneliti akan menjelaskan berbagai istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mencegah kesalahpahaman dalam menafsirkan keseluruhan isi penelitian. Berikut adalah penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah bentuk dari metode pembelajaran kolaboratif yang menekankan interaksi antara para siswa untuk saling mendukung dan memotivasi dalam menguasai pembelajaran serta mencapai hasil yang optimal, yang biasanya dikenal sebagai kerja kelompok. Siswa diberikan kebebasan yang lebih untuk menanyakan kepada rekan kelompok mereka mengenai materi yang masih belum mereka pahami atau kuasai. Dalam penerapan metode kooperatif tipe STAD, siswa dalam satu kelas akan dibagi menjadi beberapa

kelompok yang bervariasi sesuai dengan jumlah siswa, biasanya terdiri dari 4-5 orang dalam setiap kelompok.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau keahlian tertentu yang perlu diraih oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan. Ini mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan analisis yang telah dipaparkan bahwa aktivitas dan pencapaian belajar rata-rata siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTS Raudlatul Ulum dengan menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Division), Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sebelum diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe STAD kegiatan belajar pembelajaran di dalam kelas sangat pasif dan kurang efektif, masih banyak siswa yang bercanda pada saat diberikan penjelasan materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTs Raudlatul Ulum, banyak siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran, bahkan siswa juga malu bertanya kepada guru maupun teman sekelasnya jika ada materi yang tidak dipahami. Namun setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTS Raudlatul Ulum mendapatkan hasil seperti berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Perencanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I yaitu Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa, yang dilaksanakan pada siklus I yaitu materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur, setelah itu peneliti mempersiapkan alat pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses belajar-mengajar, seperti buku ajar siswa. Selanjutnya, peneliti menyusun format untuk pengujian hasil belajar siswa, guna menilai pemahaman siswa terhadap materi fiqih mengenai sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur. Pada siklus II, perencanaan ini didasarkan pada hasil

refleksi dari siklus I. Dalam siklus II, Peneliti melaksanakan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan yang lebih inovatif untuk mendorong keterlibatan peserta didik yang lebih aktif lagi di dalam kelas serta berani bertanya kepada guru atau teman sebayanya tentang materi yang tidak diketahui. Peneliti lebih kreatif dalam memberikan materi serta bimbingan kepada peserta didik yang masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran pada siklus sebelumnya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pada pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD, Peneliti melaksanakan tindakan pada kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah direncanakan yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada siklus I dan siklus II dan setiap kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Kemudian peneliti membagi kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang dari 25 siswa. Setelah membagi kelompok peneliti memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dan masing-masing kelompok di berikan sub materi tentang materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur tersebut untuk kemudian bersama-sama berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Selanjutnya peneliti meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok. Perwakilan kelompok di minta untuk maju ke depan kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka serta kelompok lain melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di pahami. Setelah selesai berdiskusi peneliti memberikan penilaian dalam bentuk test tertulis terhadap masing-masing siswa. Setelah selesai peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi sujud sahwi

sujud tilawah dan sujud syukur serta memberikan penguatan tentang materi sujud sahwi sujud tilawah dan sujud syukur. Hasil dari pelaksanaan di siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

3. Hasil Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Proses belajar yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII A pada materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTS Raudlatul Ulum. Pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 52% dan pada siklus II hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa melebihi standar keberhasilan yang ditetapkan, mencapai 80% dari target awal yang ditentukan, yaitu 60% siswa yang berhasil pada akhir siklus. Oleh karena itu penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A pada materi sujud sahwi sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran fiqih di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) ini bisa menjadi pilihan yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi terutama untuk para guru.

2. Bagi Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan untuk lebih proaktif dalam memberikan dorongan kepada guru kelas yang akan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi siswa

Dalam kegiatan pembelajaran, sebaiknya siswa selalu terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M. (2010). *Pendidikan Agama Islam: Fiqih untuk Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, D. (2016). *Strategi Pembelajaran Fiqih di Sekolah Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Fiqih dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Asmani, J. M. (2011). *Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama Islam*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hamzah, B. (2017). *Metode Efektif dalam Pengajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Hasan, M. (2015). *Model Pembelajaran Fiqih Berbasis Kontekstual di Sekolah Islam*. Jakarta: Kencana.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta.
- Isjoni. (2014). *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lie, A. (2002). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. PT Grasindo.
- Majid, A. (2015). *Pembelajaran Fiqih di Madrasah: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, T & Arif, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Mulyadi, S. (2018). *Pembelajaran Fiqih Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 10 (1), 45-58.
- Nasution, H. (2014). *Metode Pembelajaran Fiqih Berbasis Active Learning*. Yogyakarta: UII Press.
- Ratna Wilis Dahar. (2011). *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. E. (2020). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.

- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Pustaka Insan Madani.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana Prenada Media Group.
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). *Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI*. Jurnal papeda, 4(1).
- Zubaidah, S. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 21(2), 112-120.

